

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PENGASUHAN ANAK TERLANTAR STUDI DI YAYASAN RUMAH KEPEDULIAN KEMANUSIAAN TANGERANG BERDASARKAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Oleh

STEPHANIE CINDY CLARISA SITOMPUL

Implementasi pelaksanaan pengasuhan anak terlantar di Yayasan Rumah Kepedulian Kemanusiaan Tangerang mengalami berbagai tantangan dalam mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Faktor-faktor seperti kurangnya pemahaman tentang peraturan hukum dan kompleksitas administratif yang mempengaruhi efektivitas mekanisme pelaksanaan pengasuhan anak terlantar pada Yayasan Rumah Kepedulian Kemanusiaan Tangerang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme pelaksanaan pengasuhan anak terlantar berdasarkan peraturan perundang-undangan dan efektivitas mekanisme pelaksanaan pengasuhan anak terlantar pada Yayasan Rumah Kepedulian Kemanusiaan Tangerang.

Penelitian ini adalah penelitian hukum normatif empiris dengan tipe penelitian deskriptif. Pendekatan masalah menggunakan pendekatan undang-undang (statue approach). Pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan dan wawancara. Selanjutnya, data diolah melalui pemeriksaan data, rekonstruksi data, sistemasi data serta dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa pelaksanaan pengasuhan anak terlantar di Yayasan Rumah Kepedulian Kemanusiaan Tangerang belum memenuhi ketentuan berdasarkan peraturan perundang-undangan yaitu Undang-Undang Dasar 1945, Undang-Undang No. 35 Tahun 2014 atas perubahan Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, Peraturan Pemerintah No 44 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pengasuhan Anak, Peraturan Menteri Sosial No. 21 Tahun 2013 tentang Pengasuhan Anak, dan Peraturan Menteri Sosial No. 30 Tahun 2011 tentang Standar Nasional Pengasuhan Anak. Oleh karena itu, efektivitas mekanisme dalam yayasan belum tercapai karena tidak sesuai dengan mekanisme pengasuhan anak terlantar berdasarkan peraturan-perundang-undangan yang ada di Indonesia.

Kata kunci : Efektivitas, Pengasuhan Anak Terlantar, Peraturan Perundang-undangan, Yayasan Rumah Kepedulian Kemanusiaan Tangerang.

ABSTRACT

EFFECTIVENESS OF IMPLEMENTATION OF CARE FOR ABANDONED CHILDREN STUDY AT THE TANGERANG HUMANITARIAN CARE HOUSE FOUNDATION BASED ON STATUTORY REGULATIONS

By

STEPHANIE CINDY CLARISA SITOMPUL

The implementation of caring for abandoned children at the Tangerang Humanitarian Care Foundation has experienced various challenges in complying with applicable laws and regulations. Factors such as a lack of understanding of legal regulations and administrative complexity affect the effectiveness of the mechanism for implementing care for abandoned children at the Tangerang Human Care Foundation Foundation. This research aims to determine the mechanism for implementing care for abandoned children based on statutory regulations and the effectiveness of the mechanism for implementing care for abandoned children at the Tangerang Humanitarian Care Foundation.

This research is empirical normative legal research with descriptive research type. The problem approach uses a statutory approach. Data collection was carried out by literature study and interviews. Next, the data is processed through data examination, data reconstruction, data systemization and qualitative analysis.

The results of the research and discussion show that the implementation of caring for abandoned children at the Tangerang Humanitarian Care Home Foundation has not met the provisions based on statutory regulations, namely the 1945 Constitution, Law no. 35 of 2014 regarding amendments to Law no. 23 of 2002 concerning Child Protection, Government Regulation No. 44 of 2017 concerning Implementation of Child Care, Minister of Social Affairs Regulation No. 21 of 2013 concerning Child Care, and Minister of Social Affairs Regulation no. 30 of 2011 concerning National Child Care Standards. Therefore, the effectiveness of the mechanism in the foundation has not been achieved because it is not in accordance with the mechanism for caring for abandoned children based on existing laws and regulations in Indonesia.

Keywords: Effectiveness, Abandoned Child Care, Legislation, Tangerang Humanitarian Care Home Foundation.